

Dasar Dasar Akuntansi

Dosen Pengampu :

AHMAD RIZKI HARAHAHAP, S.Pd, M.Si



PRODI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akuntansi dan Lingkungannya

- Dosen :
- Ahmad Rizki Harahap S.Pd,M.Si

JURNAL PENUTUP

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Jurnal penutup (*closing entries*) adalah jurnal yang digunakan untuk menutup (dengan cara meng-enolkan) beberapa jenis akun. Seperti kita telah tahu, di akuntansi terdapat beberapa macam akun, yaitu akun riil, akun nominal, akun pribadi, dan akun kliring. Akun-akun yang di-enolkan adalah akun-akun nominal (yaitu akun-akun pendapatan dan akun-akun biaya), akun Pribadi, dan akun kliring (yaitu akun ILR).

Akun-akun nominal dibentuk untuk memudahkan penghitungan hasil kegiatan bisnis perusahaan selama satu periode. Akun-akun nominal ini merupakan perpanjangan akun modal. Oleh karenanya, pada akhir periode kedua jenis akun tersebut ditutup, yaitu di-enol-kan dan dipindahkan ke akun Modal.

Dalam penutupan akun nominal, PABU menggunakan akun Ikhtisar Laba/Rugi (*income summary*) sebagai akun tampungan yang dibuka sekaligus ditutup pada akhir periode saja. Akun ini di debet untuk menutup akun-akun biaya, dan di kredit untuk menutup akun-akun pendapatan. Setelah selesai menutup akun-akun pendapatan dan biaya ke akun ILR, akun ILR ini ditutup ke akun modal. Akun ILR ini lazim disebut akun kliring (*clearing account*) karena dibuka dan segera ditutup untuk membantu dalam pencatatan jurnal penutup

PEMBAHASAN

Pengertian Jurnal Penutup dan Tujuannya

Jurnal Penutup adalah Jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo rekening-rekening nominal ke rekening modal, sehingga rekening Modal menunjukkan saldo akhir yang sesuai dengan yang tercantum dalam Neraca. Setelah Jurnal Penutup ini diposting ke rekening buku besar, maka dengan sendirinya rekening-rekening nominal menjadi tertutup (bersaldo nol) sehingga siap digunakan untuk mencatat transaksi periode berikutnya atau diganti dengan formulir rekening buku besar yang baru. Dalam rangka menerapkan salah satu prinsip akuntansi, yaitu periode akuntansi operasional perusahaan yang dipecah ke dalam periode-periode tertentu seolah-olah dihentikan dahulu, agar kesuksesan perusahaan dapat dinilai. Untuk keperluan tersebut, seluruh perkiraan nominal mengalami mutasi (perubahan) selama periode Akuntansi harus ditutup melalui jurnal penutup.

Perkiraan-perkiraan nominal yang ditutup ini terdiri atas perkiraan biaya dan pendapatan. Bila perusahaan merupakan milik perorangan, selain jurnal penutup di atas perlu ditambahkan dengan penutupan perkiraan pengambilan pribadi dan modal. Sedangkan bila perusahaannya berbentuk Perseroan Terbatas, maka jurnal penutup yang ditambahkan disini adalah untuk perkiraan Deviden dan laba yang ditahan. Hasil Jurnal Penutup ini selanjutnya akan dimasukkan pencatatannya ke dalam buku besar.

Dengan adanya jurnal penutup, perusahaan melanjutkan kembali kegiatan Akuntansi untuk periode berikutnya. Hal ini sejalan dengan anggapan bahwa perusahaan akan selalu melanjutkan kegiatan usahanya untuk masa waktu yang lama.

Sedang kegunaan Jurnal Penutup ini ada dua macam, yaitu :

1. Untuk menutup saldo yang erdapat dalam semua rekening sementara. Kata menutup berarti mengurangi saldo rekening sehingga menjadi nol. Dengan demikian pada periode berikutnya semua rekening sementara akan dimulai dengan saldo nol. Dengan cara ini pula akan dapat dipisahkan jumlah saldo-saldo rekening sementara untuk periode ini dengan jumlah saldo-saldo rekening sementara pada periode berikutnya.
2. Agar saldo rekening modal menunjukkan jumlah yang sesuai pada keadaan pada akhir periode. Dengan adanya jurnal ini, maka saldo rekening modal akan sama dengan jumlah modal akhir yang dilaporkan dalam neraca.

Cara membuat jurnal penutup pada perusahaan seseorang

Perusahaan perseorangan adalah badan usaha kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas membuat bisnis personal tanpa adanya batasan untuk mendirikan. Pada umumnya perusahaan perseorangan bermodal kecil, terbatasnya jenis serta jumlah produksi, memiliki tenaga kerja / buruh yang sedikit dan penggunaan alat produksi teknologi sederhana. Contoh perusahaan perseorangan seperti toko kelontong, tukang bakso keliling, pedagang asongan, dan lain sebagainya.

ciri dan sifat perusahaan perseorangan :

1. relatif mudah didirikan dan juga dibubarkan
2. tanggung jawab tidak terbatas dan bisa melibatkan harta pribadi
3. tidak ada pajak, yang ada adalah pungutan dan retribusi
4. seluruh keuntungan dinikmati sendiri.

Perusahaan perseorangan adalah jenis usaha yang modalnya berasal dari satu orang pemilik. Oleh karena itu dalam perusahaan perseorangan hanya terdapat satu rekening modal. Dalam perusahaan perseorangan, pemilik sering kali melakukan pengambilalihan atau pemakaian kekayaan perusahaan (uang atau barang) untuk keperluan pribadi yang disebut transaksi Prive. Transaksi seperti ini akan mengurangi modal sang pemilik usaha, namun biasanya tidak dicatat langsung ke rekening modal, melainkan dicatat terlebih dahulu ke dalam rekening sementara yang disebut dengan rekening Prive.

Proses pembuatan jurnal penutup pada suatu perusahaan perseorangan akan melibatkan rekening-rekening pendapatan, biaya, laba-rugi, prive dan modal. Untuk menjelaskan jurnal penutup dalam suatu perusahaan perseorangan, mari kita gunakan data pada perusahaan Foto Studio Aneka yang tertera berikut ini

Nama Rekening	Laba Rugi	
	Debit	Kredit
Pendapatan Foto	-	457.600,00
Studio	-	500,00
Pendapatan Bunga	-	30.000,00
Pendapatan Sewa	20.000,00	
Biaya Listrik	24.000,00	
Biaya Gaji Pegawai	4.000,00	
Biaya Advertensi	6.000,00	
Kerugian Piutang	96.000,00	
Depr. Peralatan Fotografi	11.500,00	
Depr. Peralatan Kantor	50.000,00	
Depr. Gedung	63.750,00	
Biaya Perlengkapan Fotografi	25.800,00	
Biaya Perlengkapan Kantor		
Jumlah saldo bersih	305.626,00	488.100,00
		182.474,00

Dari data diatas diketahui ada Tiga jenis Rekening pendapatan, yaitu rekening pendapatan Foto Studio yang merupakan pendapatan utama dari Foto Studio, dan rekening pendapatan Bunga serta rekening pendapatan sewa yang merupakan pendapatan diluar operasi perusahaan tersebut. Ketiga rekening pendapatan tersebut harus ditutup kerekening Laba-Rugi dengan jurnal penutup sebagai berikut

Tanggal		Keterangan	Debit	kredit
1996 Des.	31			
		Pendapatan Foto Studio	-	-
		Pendapatan Bunga	457.600,00	-
		Pendapatan Sewa	500,00	-
		Laba-Rugi	-	-
		(penutupan saldo rekening pendapatan)		488.100,00

Langkah berikutnya adalah memindahkan saldo rekening-rekening biaya kedalam rekening Laba-Rugi. Pada kolom Neraca diatas, telah menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan penutupan buku atas rekening-rekening biaya. Jurnal penutup untuk memindahkan saldo-Saldo biaya ke rekening laba-rugi pada perusahaan Foto Studio Aneka adalah sebagai berikut;

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
1996 Des.	31			
		Rugi-Laba		
		Biaya Listrik	305.626.00	-
		Biaya Gaji Pegawai	-	20.000,00
		Biaya Advertensi	-	24.000,00
		Biaya Asuransi	-	4.000,00
		Kerugian Piutang	-	4.576,00
		Depr. Peralatan Fotografi	-	96.000,00
		Depr. Peraltan Kantor	-	11.500,00
		Depr. Gedung	-	50.000,00
		Biaya Perlengkapan Fotografi	-	63.750,00
		Biaya Perlengkapan Kantor	-	25.800,00
		(penutupan saldo rekening biaya)		

Setelah ayat jurnal diatas dibukukan kedalam rekening Laba-Rugi, maka rekening tersebut akan nampak seperti berikut:

Laba-Rugi									
1996 Des					1996 Des.				
	31	Penutupan		305.626,00		31	Penutupan		488.100,00

Sebagaimana telah disinggung diatas, rekening laba-rugi hanya digunakan unuk menampung saldo-saldorekening pendapatan dan biaya pada periode akhir. Setelah semua saldo rekening pendapatan dan biaya berkumpul dalam rekening Laba-Rugi, maka nampaklah bahwa rekening tersebut menunjukkan sisi kredit sebesar Rp.488.100 dan jumlah sisi debit sebesar Rp.305.626. Apabila dihitung saldonya, maka rekenig Laba-Rugi akan

menunjukkan sisi kredit (saldo Laba) sebesar Rp.182.474 ($488.100 - 305.626 = 182.474$). jumlah saldo ini sama dengan saldo laba diatas

Selanjutnya saldo rekening Laba-Rugi tersebut dipindahkan ke rekening Modal dengan jurnal Penutup sebagai berikut :

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
1996 Des.	31	Laba-Rugi	182.474,00	-
		Modal	-	182.474,00
		(penutupan rekening Laba- Rugi)		

Rekening Laba-Rugi setelah ditutup (dipindahkan) saldonya kerekening Modal, dan rekening modal setelah menerima pemindahan rekening Laba-Rugi akan nampak seperti sebagai berikut :

Laba-Rugi									
1996 Des.	31					1996 Des.			
				305.626,00			31	488.100,00	
		penutupan		182.474,00					

Modal				
1996 Des.	31 31			
				1.363.000,00
		Penutupan		182.474,00
Jumlah modal				1.545.474,00

Setelah jurnal diatas dibukukan kerekening modal, maka rekening modal akan menunjukkan saldo kredit sebesar Rp.1.545.474 (1.363.000 + 182.474)

Kesimpulan

Dari pembahasn diatas dapat disimpulkan, bahwasanya Jurnal Penutup adalah Jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo rekening-rekening nominal kerekening modal, sehingga rekening Modal menunjukan saldo akhir yang sesuai dengan yang tercantum dalam Neraca. Yang mana Jurnal Penutup ini mempunya dua kegunaan, yaitu ;

1. Untuk menutup saldo yang erdapat dalam semua rekening sementara,
2. Agar saldo rekening modal menunjukan jumlah yang sesuai pada keadaan pada akhir periode.

Dan jurnal penutup itu dibuat berdasarka dua komponen, yaitu Laporan Rugi-Laba dan laporan perubahan Modal dan Kertas kerja kolom rugi-laba, kolom modal dan neraca. Perusahaan perseorangan adalah badan usaha kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Perusahan ini mempunyai Empat ciri,

1. Relatif mudah didirikan dan juga dibubarkan,
2. Tanggung jawab tidak terbatas dan bisa melibatkan harta pribadi,
3. Tidak ada pajak, yang ada adalah pungutan dan retribusi,
4. Seluruh keuntungan dinikmati sendiri. Dalam perusahaan perseorangan, pemilik sering kali melakukan pengamabilan atu pemakaian kekayaan perusahaan (uang atau barang) untuk keperluan pribadi yang disebut transaksi Prive.